

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.86% Sepekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,845-5,890).

Today's Info

- PGAS Raih Laba IDR670 Miliar
- Anak Usaha BYAN Pasok Batu Bara ke KEPCO
- ANTM Merugi Hingga IDR496.12 Miliar
- ESSA akan Melakukan *Rights Issue* IDR600 Miliar
- INDY Catat Kinerja Positif
- MABA Melebarkan Ekspansi Hotel

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	10,700-11,000	10,250
SMBR	B o Break	3,150-3,190	2,980
BJBR	Spec.Buy	2,700	2,480
ACES	Spec.Buy	1,115-1,135	1,055
INDY	S o S	1,190-1,135	1,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.42	4,723

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GEMS	4 Sep	EMS
SILO	4 Sep	EMS
CASS	7 Sep	EMS
YULE	7 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

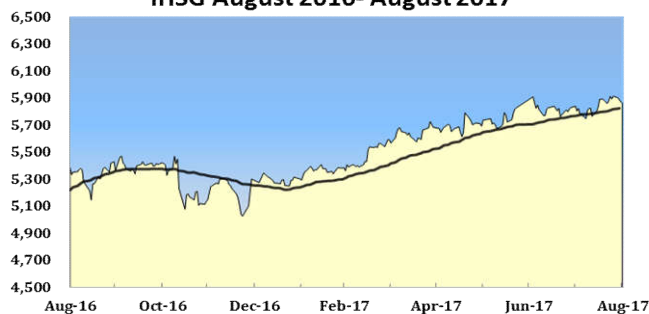
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,213	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,044	5,845	5,890
Market Cap. (IDR Trillion)	6,435	5,820	5,915
Total Freq (x)	307,388	5,800	5,940
Foreign Net (IDR Billion)	(103.1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,864.06	0.00	0.00%
Nikkei	19,691.47	45.23	0.23%
Hangseng	27,953.16	-17.14	-0.06%
FTSE 100	7,438.50	7.88	0.11%
Xetra Dax	12,142.64	86.80	0.72%
Dow Jones	21,987.56	39.46	0.18%
Nasdaq	6,435.33	6.67	0.10%
S&P 500	2,476.55	4.90	0.20%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.75	-0.1	-0.21%
Gold Price USD/Ounce	1318.71	11.6	0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	11972.75	232.8	1.98%
Tin-LME (US\$/ton)	20830.00	-43.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	89.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	92.60	0.6	0.71%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13342.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,840.1	2.53%	6.84%
Medali Syariah	1,699.7	0.61%	-0.39%
MA Mantap	1,567.6	0.89%	15.51%
MD Asset Mantap Plus	1,482.2	1.48%	8.72%
MD ORI Dua	1,935.1	1.97%	8.20%
MD Pendapatan Tetap	1,110.1	2.61%	5.62%
MD Rido Tiga	2,231.9	1.94%	11.27%
MD Stabil	1,163.6	1.48%	5.56%
ORI	1,842.6	3.56%	-1.05%
MA Greater Infrastructure	1,223.4	-0.20%	-6.03%
MA Maxima	899.9	0.35%	-7.68%
MD Capital Growth	1,018.4	-0.52%	-4.15%
MA Madania Syariah	1,024.4	0.37%	-4.44%
MA Mixed	1,120.8	14.60%	2.60%
MA Strategic TR	1,023.6	0.33%	-1.38%
MD Kombinasi	790.6	-1.50%	4.91%
MA Multicash	1,351.7	0.41%	6.12%
MD Kas	1,418.9	0.56%	6.17%

Harga Penutupan 31 Agustus 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.86% Sepekan Lalu. IHSG terkoreksi -0.86% selama sepekan lalu dan ditutup di level 5,864.06. Pelaku pasar memilih untuk merealisasikan keuntungan setelah indeks mencatatkan rekor tertinggi lalu di minggu sebelumnya. Konflik geopolitik yang terjadi di semenanjung Korea setelah Korea Utara menembakkan rudal yang melewati wilayah Jepang juga menjadi sentimen negatif bagi pergerakan indeks. Untuk hari ini (04/09), pasar akan menantikan data inflasi bulanan Agustus yang akan dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi sebesar 0.01%.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat lalu setelah rilis data tenaga kerja. Indeks Dow Jones naik 0.18%, S&P 500 naik 0.20% dan Nasdaq naik 0.10% dan ditutup di rekor tertinggi baru. Pertumbuhan lapangan kerja Amerika Serikat di bulan Agustus lebih rendah dari ekspektasi, dengan penambahan sebanyak 156 ribu pekerjaan, dibandingkan dengan proyeksi 180 ribu. Pasar memperhatikan data tenaga kerja sebagai petunjuk bagi arah kebijakan moneter bank sentral. The Fed diperkirakan akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level sekarang selama periode tahun 2017 dan kenaikan diproyeksikan baru akan terjadi pada Juni 2018.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,845-5,890). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,864. Indeks juga sempat menguji support level 5,845 dan berpotensi untuk kembali menguji level tersebut. MACD yang mengindikasikan terjadinya death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun kemampuan indeks bertahan di atas EMA 20 berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7
4	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	3,88%	3,95%
4	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	0,22%	0,05%
4	Inflasi Inti	Aug-2017	-	3,05%	3%
4	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Aug-2017	-	16,17%	-
7	Keyakinan Konsumen	Aug-2017	-	123,4	125

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	-	3,1%	2,5%
6	AS	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD-43,6 miliar	USD-44,6 miliar
6	AS	Ekspor	Jul-2017	-	USD194,3 miliar	USD195 miliar
6	AS	Impor	Jul-2017	-	USD238 miliar	USD239 miliar
7	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended Aug 26 th -2017	-	236 Ribu	237 Ribu
7	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Sep 26 th -2017	-	1942 Ribu	1980 Ribu
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended Aug 31 st -2017	-	-5,39 juta	
7	EURO	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,9%	2,2%
7	EURO	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	0%	0%
7	JEPANG	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD1260 miliar	USD1255 miliar
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD3081 miliar	USD3089 miliar
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD46,74 miliar	USD48 miliar
8	TIONGKOK	Ekspor	Aug-2017	-	7,2%	-
8	TIONGKOK	Impor	Aug-2017	-	11,%	-
8	JEPANG	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,5%	4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus rilis data inflasi dan keyakinan konsumen.** Minggu ini diperkirakan pasar akan fokus pada rilis data inflasi Agustus 2017 (rilis 4 September 2017) di mana berdasarkan konsensus Bloomberg inflasi Agustus diprediksi sebesar 0,05% (MoM) dan 3,95% (YoY). Sementara itu, pada 7 September 2017 Bank Indonesia akan merilis survei konsumen mengenai keyakinan konsumen pada perekonomian yang diprediksi meningkat. *(Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg)*

GLOBAL

- Data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) di bawah ekspektasi.** Data akun gaji pekerja non petani (*non farm payroll*) pada Agustus 2017 hanya sebesar 156 ribu akun atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 189 ribu akun dan ekspektasi pasar sebesar 180—190 ribu akun. Sementara itu, data tingkat pengangguran terbuka meningkat tipis ke level 4,4% dibandingkan bulan sebelumnya dan prediksi pasar sebesar 4,3%. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Fokus rilis data neraca perdagangan Amerika Serikat (AS), data awal pertumbuhan ekonomi Jepang dan Kawasan Euro serta suku bunga acuan Kawasan Euro.** Minggu ini, data-data yang dapat memberikan sentimen terhadap pasar saham adalah rilis data neraca perdagangan AS pada Juli 2017 (rilis 6 September 2017) yang diprediksi mengalami pelebaran defisit. Sementara itu, estimasi awal pertumbuhan ekonomi Euro dan Jepang pada kuartal II-2017 diprediksi menguat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Pada minggu ini, pasar juga diperkirakan menunggu pertemuan para pejabat ECB terkait dengan penentuan kebijakan moneter yang diperkirakan akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuannya. Kelanjutan program *quantitative easing (QE)* ECB juga menjadi fokus dalam pertemuan tersebut mengingat sebelumnya Mario Draghi memberikan sinyal akan menghentikan program QE pada tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PGAS Raih Laba Rp670 Miliar

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) berhasil mencatat laba senilai Rp670 miliar sepanjang semester I/2017 di tengah perlambatan ekonomi global yang berdampak pada permintaan gas bumi dalam negeri.
- Sepanjang semester I/2017, PGAS membukukan pendapatan bersih sebesar US\$1,41 miliar. PGAS juga mencatatkan laba bruto sebesar US\$378 juta. Pendapatan perseroan terutama diperoleh dari hasil kontribusi pendapatan distribusi gas bumi sebesar US\$1,16 miliar dan penjualan minyak dan gas sebesar US\$ 212 juta.
- Adapun, laba operasi PGAS pada Semester I/2017 sebesar US\$176 juta. Sementara itu, laba bersih tercatat US\$50 juta atau Rp 670,3 miliar (kurs rata-rata 6 bulan di tahun 2017 sebesar Rp13.329/US\$). Adapun EBITDA sampai semester I/2017 sebesar US\$423 juta.
- Selama periode Januari-Juni 2017, PGAS mengelola gas bumi sebesar 1.470 juta kaki kubik per hari (MMscfd). Perinciannya, volume gas distribusi sebesar 749 MMscfd dan transmisi sebesar 721 MMscfd yang dikontribusikan oleh PGAS dan anak perusahaan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) dan PT Kalimantan Jawa Gas (KJG). (sumber : bisnis.com)

Anak Usaha BYAN Pasok Batu Bara ke KEPCO

- PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) menambah kontrak penjualan batu bara untuk jangka panjang dengan salah satu perusahaan pembangkit listrik asal Korea Selatan.
- Sekretaris Perusahaan Jenny Quantero mengungkapkan pada 29 Agustus anak usaha perseroan yakni PT Bara Tabang telah menandatangani kontrak perjanjian jual beli batu bara dengan Korea Midland Power Co. Ltd. Bara Tabang akan memasok batu bara [Bayan Ultra Coal] sekitar 10 juta ton ke Korea Midland Power Co. Ltd. selama 6 tahun terhitung mulai Oktober 2017. Jumlah pengiriman maksimal sebesar 2 juta ton per tahun
- Bayan Ultra Coal akan digunakan Korea Midland Power Co. Ltd. pada dua pembangkit listrik yakni Boryeong dan Shin Boryeong USC yang baru dibangun. Pembangkit listrik berkapasitas 2.000 megawatt itu menggunakan high efficiency ultra supercritical untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan polusi lainnya.
- Pembangkit listrik tersebut juga mengkonsumsi lebih sedikit bahan bakar per unit listrik yang dihasilkan dibandingkan dengan unit pembangkit listrik tenaga batu bara sub-critical konvensional. (sumber : bisnis.com)

ANTM Merugi Hingga IDR496.12 Miliar

- Kinerja PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada semester I 2017 terbilang mengecewakan, ANTM membukukan rugi bersih sebesar IDR496.12 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar IDR11.03 miliar.
- Ada beberapa hal yang menyebabkan ANTM merugi. Pada periode yang sama, Antam mencatatkan penurunan penjualan 27.66% menjadi IDR3.01 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar IDR4.16 triliun.
- Kedua, beban keuangan ANTM juga menekan laba bersih perusahaan. Di paruh pertama tahun ini, beban keuangan Antam melonjak +114.98% menjadi IDR304.17 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar IDR141.48 miliar.
- Di sisi lain, laba kotor ANTM pada semester 1-2017 sebesar IDR134.69 miliar. Angka ini lebih besar 12.36% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni IDR119.88 miliar. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

ESSA akan Melakukan *Rights Issue* IDR600 Miliar

- PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) akan melakukan penambahan modal melalui menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*.
- Manajemen ESSA menyatakan bahwa mereka akan menerbitkan 3 miliar saham baru dengan nilai nominal IDR10 per saham.
- Melalui aksi korporasi tersebut, emiten yang bergerak di bisnis industri pemurnian dan pengolahan gas ini membidik dana segar senilai IDR600 miliar.
- Rencananya, dana hasil *right issue* akan digunakan untuk meningkatkan investasi di anak usaha perseroan, PT Panca Amara Utama (PAU) guna menyelesaikan proyek Ammonia. Selain itu, dana *rights issue* akan digunakan untuk biaya operasional ESSA.
- Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan terdilusi sebesar maksimal 21.43%. ESSA akan meminta persetujuan *rights issue* ini melalui RUPS pada 9 Oktober 2017. (sumber: kontan.co.id)

INDY Catat Kinerja Positif

- Berdasarkan laporan keuangan, INDY meraih pendapatan senilai US\$ 453,03 juta di semester I-2017, naik 27% dibandingkan periode sama tahun lalu. Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi sejumlah anak usaha INDY, misalnya Tripatra. Bukan hanya menyumbang paling dominan, yakni 33% pendapatan konsolidasi, pendapatan Tripatra pun tumbuh 26% (yoy) menjadi US\$ 149,2 juta, yang banyak berasal dari kontribusi BP Berau, US\$ 73,2 juta.
- Harga batubara yang lebih baik berimbas positif bagi INDY, tercermin dari kenaikan harga rata-rata batubara INDY sebesar 73% (yoy) menjadi US\$ 40,5 per metrik ton. Kenaikan harga rata-rata itu membuat pendapatan INDY dari segmen *trading* batubara melompat 55,46% (yoy) menjadi US\$ 129,5 juta.
- Selain itu, Petrosea juga berkontribusi positif bagi kinerja konsolidasi INDY. Pendapatan Petrosea naik 23% (yoy) menjadi US\$ 108,5 juta. Namun pendapatan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) justru turun 1,21% (yoy) menjadi US\$ 32,7 juta.
- Alhasil, INDY mencetak laba bersih US\$ 51,22 juta. Padahal di periode sama tahun sebelumnya, INDY menderita rugi US\$ 22,36 juta. Salah satu pemicunya, INDY mencatatkan bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebesar US\$ 73,26 juta. Jumlah ini melesat 179% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 26,24 juta. Kenaikan signifikan itu berasal dari positifnya pendapatan Kideco yang naik 27% menjadi US\$ 808,7 juta. (sumber: Kontan.co.id)

MABA Melebarkan Ekspansi Hotel

- Selepas mengantongi dana segar dari IPO sebesar Rp 53,08 miliar pada Juni lalu, MABA berencana membangun hotel di Yogyakarta dan di Medan. MABA juga tengah membangun Hotel Arum Cepu, di Jawa Tengah yang ditargetkan beroperasi di akhir 2017. Selain hotel, MABA juga merambah bisnis kuliner melalui anak usaha, PT Dream Food, yang berencana menambah gerai restoran lagi di Pasar Minggu dan di Kuningan, Jakarta
- Demi memuluskan ekspansi, MABA menganggarkan capex tahun ini sebesar Rp 30 miliar, dimana hingga paruh pertama 2017, telah terserap sebesar. MABA akan merogoh investasi masing-masing sebesar Rp 60 miliar-Rp 70 miliar untuk hotel bintang tiga dan Rp 100 miliar-Rp 150 miliar untuk hotel bintang lima.
- Pihak MABA mengakui, kinerja hingga akhir Juli 2017 masih di bawah target, namun masih ada potensi kenaikan pendapatan di sisa tahun. MABA memang terus mencatatkan kenaikan pendapatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, beban yang tinggi membuat *bottom line* MABA negatif. Pada akhir 2016, MABA mencetak rugi bersih hingga Rp 32,25 miliar. MABA menargetkan mampu meraih pendapatan Rp 68 miliar di akhir 2017, lebih tinggi 25% dari 2016 yang sebesar Rp 54,6 miliar. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.